

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

1. Faktor penyebab anak melakukan tidak pidana pencurian dalam perspektif kriminologi diantaranya terdapat dua faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal. faktor internal terdiri atas (1) Faktor Ekonomi, (2) Faktor Keluarga; (3) Faktor Rendahnya Tingkat Pendidikan. Sedangkan untuk faktor eksternalnya terdiri atas dua faktor diantaranya yakni (1) Faktor Lingkungan dan (2) Faktor Pengawasan Orang Tua.
2. Upaya penanggulangan yang berorientasi rehabilitasi sosial terhadap Andikpas dengan kasus tindak pidana pencurian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Ambon diantaranya yaitu pembinaan berupa : pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal dan non-formal, pembinaan kepribadian yang mencakup pembinaan kerohanian, jasmani, kesadaran bernegara dan berbangsa serta kesadaran hukum dan pembinaan kemandirian yang terdiri dari pembinaan bakat dan seni dan pelatihan keterampilan. Ketiga bentuk pembinaan ini yang diberikan oleh pihak lembaga pembinaan ialah untuk berupaya membentuk anak didik permasalahannya yang mempunyai pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, juga keahlian yang dirinya butuhkan, yang akhirnya akan memberi dampak yang baik untuk masyarakat, bangsa dan negara.

4.2 SARAN

1. Diharapkan kepada orang tua maupun keluarga terdekat agar selalu meningkatkan fungsi kontrol dan pengawasan kepada anak supaya anak terhindar dari maraknya kejahatan pencurian dan bagi masyarakat agar meningkatkan keamanan di lingkungan sekitarnya dengan menciptakan suasana lingkungan yang baik dan positif dalam melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka menanggulangi dan mencegah agar anak tidak terjerat dalam pergaulan yang bebas dan kejahatan.
2. Kepada LPKA Kelas II Ambon agar dapat mengawasi anak bukan hanya saat dalam pembinaan di LPKA melainkan setelah mereka dinyatakan bebas sehingga terwujudnya sistem pemasyarakatan yang baik dan optimal serta LPKA Kelas II Ambon juga perlu lebih aktif lagi melalui orang tua asuh kepada Andikpas dengan melakukan pendekatan secara persuasif agar dapat mempelajari secara mendalam karakter seorang anak yang sedang menjalani masa pembedaan.